

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar responden untuk karakteristik ibu berusia >30 tahun (69,0%) dan tamatan SMA (46,6%).
2. Sebagian besar sampel pada penelitian ini berusia 12-24 bulan (92,7%) dan berjenis kelamin laki-laki (51,7%) dengan status gizi *stunting* (29,3%) dan normal (70,7%).
3. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara asupan energi dengan *stunting* (p -value 0,148).
4. Terdapatnya hubungan yang bermakna antara asupan protein dan *stunting* diperolehnya nilai $p < 0,05$ (0,005).
5. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara asupan lemak dengan *stunting* diperolehnya nilai $p > 0,05$ (0,058).
6. Tidak terdapatnya hubungan yang bermakna dengan asupan karbohidrat dengan *stunting* (p -value 1,000).
7. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara asupan kalsium dengan *stunting* (p -value 1,000).
8. Terdapatnya hubungan yang bermakna antara asupan seng dengan *stunting* diperolehnya nilai $p < 0,05$ (0,026).
9. Terdapatnya hubungan yang bermakna antara pola asuh makan dengan *stunting* diperolehnya nilai $p < 0,05$ (0,041).
10. Terdapatnya hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan *stunting* dengan nilai $p < 0,05$ (0,041).

11. Tidak terdapatnya hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan *stunting* (*p-value* 0,241).
12. Tidak terdapatnya hubungan yang bermakna antara jumlah anggota keluarga dengan *stunting* (*p-value* 0,104)
13. Terdapatnya hubungan yang bermakna antara morbiditas anak dan *stunting* dengan nilai $p < 0,05$ (0,045)

6.2 Saran

1. Bagi responden, untuk lebih meningkatkan perhatian dalam pemberian asupan makan dan pola asuh makan kepada anak agar kebutuhan gizi anak tercukupi dan anak tetap dalam kondisi sehat. Ibu responden juga diharapkan lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi oleh anak.
2. Bagi Puskesmas dan tenaga kesehatan, diharapkan lebih aktif dalam menghimbau ibu-ibu untuk memantau kesehatan anak dan memberikan motivasi dan informasi mengenai makanan yang baik untuk anak serta pola asuh yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memaksimalkan dalam mewawancarai responden mengenai asupan jika menggunakan *food recall* 2x24jam. Selain itu untuk morbiditas anak diharapkan lebih diteliti lebih lanjut faktor-faktor penyebabnya dan meneliti variabel yg lebih intens agar dapat mengetahui faktor determinan yang mempengaruhi *stunting*.